

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal terpenting yang harus di jaga oleh setiap manusia. Menjaga kesehatan adalah salah satu upaya yang harus di perhatikan karena hal tersebut akan mempengaruhi aktivitas dan kinerja diri sendiri maupun orang lain. Saat ini banyak orang yang selalu mengabaikan kesehatan diri sendiri karena dengan berbagai aktivitas dan kesibukan yang mereka lakukan. Akibatnya saat ini banyak klinik-klinik atau rumah sakit manapun terdapat banyak orang berobat kesana dengan berbagai keluhan dan penyakit yang bermacam-macam jenisnya. Seharusnya setiap orang mampu untuk merasakan bagaimana kesehatan dirinya sendiri. Dan apabila terserang suatu penyakit apapun harus mampu untuk merasakan keadaan tubuhnya dan bergegas untuk memeriksakan diri ke klinik atau rumah sakit yang terdekat.

Setiap pasien yang berkunjung ke suatu rumah sakit atau klinik pasti akan di catat identitas dari pasien tersebut. Dan juga semua tentang keluhan, diagnosa, tindakan medik oleh dokter dan obat apa yang akan diberikan kepada pasien akan dicatat oleh bagian administrasi rumah sakit atau petugas klinik. Semuanya tersebut akan dicatat ke dalam berkas-berkas

pasien yang sering kali disebut dengan berkas rekam medis pasien. Selain rekam medis berisikan tentang semua informasi pasien yang telah berobat, juga dapat digunakan sebagai acuan apabila pasien tersebut berobat kembali. Tenaga kesehatan akan sulit untuk melakukan tindakan apabila belum mengetahui riwayat atau sejarah penyakit pasien sebelumnya dan tindakan tersebut tercatat pada berkas rekam medis sebelumnya. Salah satu hal penting lainnya yang terdapat dalam berkas rekam medis adalah ketersediaannya saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat ini, maka penyimpanan berkas rekam medis dapat dilakukan secara komputerisasi. Hal tersebut akan memudahkan dan mempercepat dalam pengolahan data-data yang dibutuhkan baik hanya untuk di simpan atau akan di buat dalam bentuk laporan-laporan. Untuk meningkatkan mutu pelayanan pada poliklinik STMIK 'AMIKOM' Yogyakarta, maka penelitian ini dilakukan agar dapat mengubah ke dalam sistem yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana merancang sebuah sistem informasi rekam medis agar dapat membantu dalam pendataan pasien, klinik, obat, dokter, rekam medis dan pembuatan laporan dari data tersebut sehingga dapat meningkatkan pelayanan pada pasien-pasien yang berkunjung pada poliklinik STMIK 'AMIKOM' Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian sistem informasi rekam medis ini adalah :

1. Data dan laporan dikelola oleh pihak poliklinik meliputi data pasien, klinik, obat, dokter dan rekam medis, output dari data yang telah diinputkan yaitu laporan. Laporan tersebut terdiri dari kartu pasien, laporan rekam medis pasien.
2. Hak akses data-data pada poliklinik, hanya diberikan kepada petugas yang telah diberikan wewenang oleh pihak atau penanggung jawab poliklinik.
3. Sistem operasi dan *software* yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah *Visual Basic 6.0* dan *MS SQL Server 2000*.
4. Aplikasi yang dibuat hanya untuk satu komputer atau *stand alone* dan belum terhubung dengan jaringan komputer.
5. Untuk data obat pada aplikasi ini hanya untuk pemasukan satu jenis obat dan untuk obat tambahan dapat di tuliskan pada form catatan.
6. Pada sistem informasi rekam medis ini belum meliputi penghitungan biaya yang dibayarkan pasien kepada pihak poliklinik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Merancang sebuah sistem informasi rekam medis yang dapat memudahkan pencarian data pasien dan menghasilkan laporan rekam medis yang *valid* sesuai data yang telah dimasukkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Dalam pencarian data pasien dapat dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mencetak laporan, khususnya laporan rekam medis pasien tidak memerlukan waktu yang lama.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini meliputi 2 bagian, yaitu :

Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan objek yang diteliti.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai pihak poliklinik untuk mendapatkan informasi untuk menambah kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Metode Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan membaca buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pengembangan Sistem

1. Analisis Sistem

Dalam analisis sistem ini meliputi analisis kelemahan sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem

2. Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem ini meliputi perancangan proses, perancangan *database* dan perancangan *interface*.

3. Implementasi Sistem

Pada implementasi sistem ini meliputi *coding* program, *testing* program dan pemeliharaan aplikasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang digunakan adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang dasar teori yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi rekam medis.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang gambaran umum poliklinik umum STMIK 'AMIKOM' Yogyakarta, analisis sistem dengan menggunakan analisis PIECES dan perancangan sistem informasi rekam medis.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang implementasi dan pembahasan sistem informasi rekam medis pada poliklinik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran tentang pembahasan masalah dalam karya ini.